

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL KEWARGANEGARAAN #1**

*“Pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai religius:  
Titik temu isu kebangsaan dan keumatan”*

Sabtu, 24 Dzulqo’dah 1440 H / 27 Juli 2019 M  
Aula Masjid Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

## **Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan #1**

*Pendidikan bagi warga negara di era baru:*

*Tantangan, peluang, dan rekonstruksi Pendidikan Kewarganegaraan"*

Yogyakarta, 27 Juli 2019

©2019, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP – Universitas Ahmad Dahlan

### **Editor**

Dikdik Baehaqi Arif, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Syifa Siti Aulia, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Susena, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Sumaryati, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Triwahyuningsih, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Supriyadi, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

Trisna Sukmayadi, *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*

ISSN 2715-467X

### **Penerbit**

Laboratorium PPKn

FKIP – Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul 55191

Email: [lab@ppkn.uad.ac.id](mailto:lab@ppkn.uad.ac.id)

### **Laman**

<http://seminar.uad.ac.id/index.php/snk>

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Prosiding Seminar ini disusun sebagai bagian dari Seminar Nasional Kewarganegaraan #1 yang diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) dan Asosiasi Program Studi PPKn Perguruan Tinggi Muhammadiyah Se-Indonesia (APS PPKn PTM) pada Sabtu, 24 Dzulqo'dah 1439 H/27 Juli 2019 M di Aula Masjid Islamic Center, Kampus IV Universitas Ahmad Dahlan.

Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan #1 mengangkat tema "*Pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai religius: Titik temu isu kebangsaan dan keumatan*", terdiri atas 33 (tiga puluh tiga) artikel dari para pemakalah pendamping yang terbagi atas tiga sub tema. Ketiga sub tema itu adalah:

1. Sub tema 1: Pendidikan kebangsaan dan keumatan dimensi pedagogik/kurikuler
2. Sub tema 2: Pendidikan kebangsaan dan keumatan dimensi sosial, politik, dan kultural
3. Sub tema 3: Pendidikan kebangsaan dan keumatan dimensi kajian ilmiah akademik

Selesainya Prosiding ini adalah buah amal berbagai pihak, baik secara kelembagaan maupun personal. Oleh karena itu, sepantasnya kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih. Secara kelembagaan, kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan, AP3KnI, dan APS PPKn PTM sebagai penyelenggara Seminar Nasional Kewarganegaraan #1, dan Penerbit Laboratorium PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Secara personal, penghargaan dan ucapan terima kasih sepantasnya kami sampaikan kepada para pembicara utama, dan para pemakalah yang telah berpartisipasi dan turut menyukseskan kegiatan Seminar Nasional Kewarganegaraan #1. Tidak lupa kepada para peserta, yang telah berkenan hadir berpartisipasi mengikuti kegiatan seminar dengan baik.

Akhir kata, kami menyadari bahwa Prosiding ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca kami terima dengan baik.

Yogyakarta, 27 Juli 2019

Tim Editor

## PENGANTAR

Ketua Program Studi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan mengapresiasi dan menyambut baik penyelenggaraan Seminar Nasional Kewarganegaraan #1 yang bertajuk “*Pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai religius: Titik temu isu kebangsaan dan keumatan*”. Selamat datang dan selamat melaksanakan seminar untuk para pemakalah dan peserta seminar.

Seminar yang diselenggarakan atas kerja sama dengan AP3KnI dan APS PPKn PTM se-Indonesia ini memiliki urgensi penting sebagai pertanggungjawaban dan komitmen moral Universitas Ahmad Dahlan, khususnya Program Studi PPKn dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagaimana tergambar pada visi kami bahwa pada tahun 2030 menjadi program studi PPKn yang unggul, inovatif, dan kreatif dalam menghasilkan sarjana pendidikan bidang PPKn yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air berlandaskan nilai-nilai Islam.

Seminar ini juga didorong oleh pandangan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang dominan dan penting untuk menanamkan Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa Indonesia ke dalam diri masing-masing warga negara. Orang-orang yang berjasa mendirikan negara Indonesia beserta masyarakat Indonesia kala itu telah sepakat bahwa Pancasila adalah jalan tengah terbaik bagi bangsa Indonesia yang memiliki keragaman yang kompleks. Saat ini, perkembangan kehidupan kebangsaan Indonesia sangatlah dinamis, baik dari aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan negara. Demikian pula, kehidupan keumatan dewasa ini juga sangat dinamis. Karena itu, untuk merespons dinamika kebangsaan dan keumatan tersebut, program studi PPKn UAD, sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang mengemban misi dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa, terpanggil untuk menyelenggarakan seminar nasional mencari titik temu isu kebangsaan dan keumatan tersebut.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut mendukung terlaksananya Seminar Nasional Kewarganegaraan #1 ini. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pembicara, pemakalah pendamping, dan peserta, atas peran sertanya dalam menyukseskan kegiatan seminar ini. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada Rektor Universitas Ahmad Dahlan, Dekan FKIP UAD, Ketua Umum AP3KnI dan Ketua APS PPKn PTM yang telah mendukung dan memungkinkan terlaksananya kegiatan seminar ini.

Yogyakarta, 27 Juli 2019  
Ketua Program Studi PPKn,

Dikdik Baehaqi Arif, M.Pd

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i-ii
PRAKATA.....	iii
PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v-vi
1. Internalisasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui budaya sekolah <i>Suyitno, Yayuk Hidayah, Lisa Retnasari.....</i>	1-6
2. Urgensi internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran PKn <i>Im Siti Masyitoh, Sapriya Sapriya, Sri Wahyuni Tanszhil.....</i>	7-12
3. Dimensi pedagogik aktualisasi PKn dan nilai religius sebagai upaya penguatan pendidikan kebangsaan dan keumatan <i>Suyahman.....</i>	13-16
4. Peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis <i>living values education</i> dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa <i>Tubagus Saputra, Kokom Komalasari, Prayoga Bestari.....</i>	17-20
5. <i>Civic competent</i> berbasis kearifan lokal dalam mata kuliah kewarganegaraan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Budi Utomo Malang <i>Harry Surahman, Debi Setiawati.....</i>	21-30
6. Penguatan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi untuk membentuk karakter bangsa <i>Dewa Gede Sudika Mangku.....</i>	31-38
7. Pembinaan nilai karakter antikorupsi di perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai Pancasila <i>Asep Mahpudz.....</i>	39-44
8. Implementasi pendidikan kedamaian pada seting sekolah menengah di Indonesia <i>Agus Supriyanto, Wahyu Nanda Eka Saputra, Budi Astuti, Yulia Ayriza, Lisa Dwi Andriani.....</i>	45-50
9. Implementasi filsafat Pancasila sebagai suatu metode dalam upaya menangkal radikalisme <i>Rizal Fahmi, Idrus Affandi, Cecep Darmawan.....</i>	51-58
10. Penguatan nilai religius melalui kegiatan Festival Ghifari <i>Ahmad Sayuti Nainggolan, Im Siti Masyitoh.....</i>	59-62
11. Membangun kemandirian ekonomi warga negara melalui pelatihan kewirausahaan <i>Epin Saepudin, Asep Wawan Jatnika, Cecep Alba, Sansan Ziaul Haq.....</i>	63-70

12. Menakar posisi dan urgensi forum kerukunan umat beragama (FKUB) dalam penanganan gerakan radikalisme di Kabupaten Tasikmalaya  
*Rahmat Rahmat, Encep Syarief Nurdin, Prayoga Bestari, Sri Wahyuni Tanszhil*..... 71-76
13. Membangun civic engagement melalui penerapan teknologi *sollar home* sistem di Desa Daroyon Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak Provinsi Banten  
*Ridwan Fauzi, Nia Kurniasih, Qori A Siregar, Muhamad Taufik*..... 77-84
14. Pelestarian pernikahan adat mata malam Dayak Sawe sebagai wujud karakter kebangsaan  
*Junri Juri, Septha Sukseka*..... 85-88
15. Implementasi model *tracer study* berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa ITB  
*Muhamad Taufik, Anuncius Gumawang Jati, Esa Fajar Hidayat* ..... 89-96
16. Peran guru dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini melalui field trip  
*Tanti Reni Puspita* ..... 97-106
17. Filantropi Indonesia sebagai sarana revitalisasi pendidikan kebangsaan dan keumatan dimensi sosial, politik dan kultural  
*Winda Indriyani, Ripa Oktari, Hanni Nurul Fauziyah, Leni Anggraeni*..... 107-114
18. Pendidikan dalam pembentukan karakter dan peradaban Indonesia  
*Yogi Nugraha*..... 115-124
19. Membangun partisipasi masyarakat melalui gerakan zero waste 3R: Sinergitas kelembagaan dalam mengatasi permasalahan sampah di bantaran sungai Citarum  
*Leni Anggraeni, Sri Wahyuni Tanszhil, Muhammad Halimi* ..... 125-130